

BAB V

PENUTUP

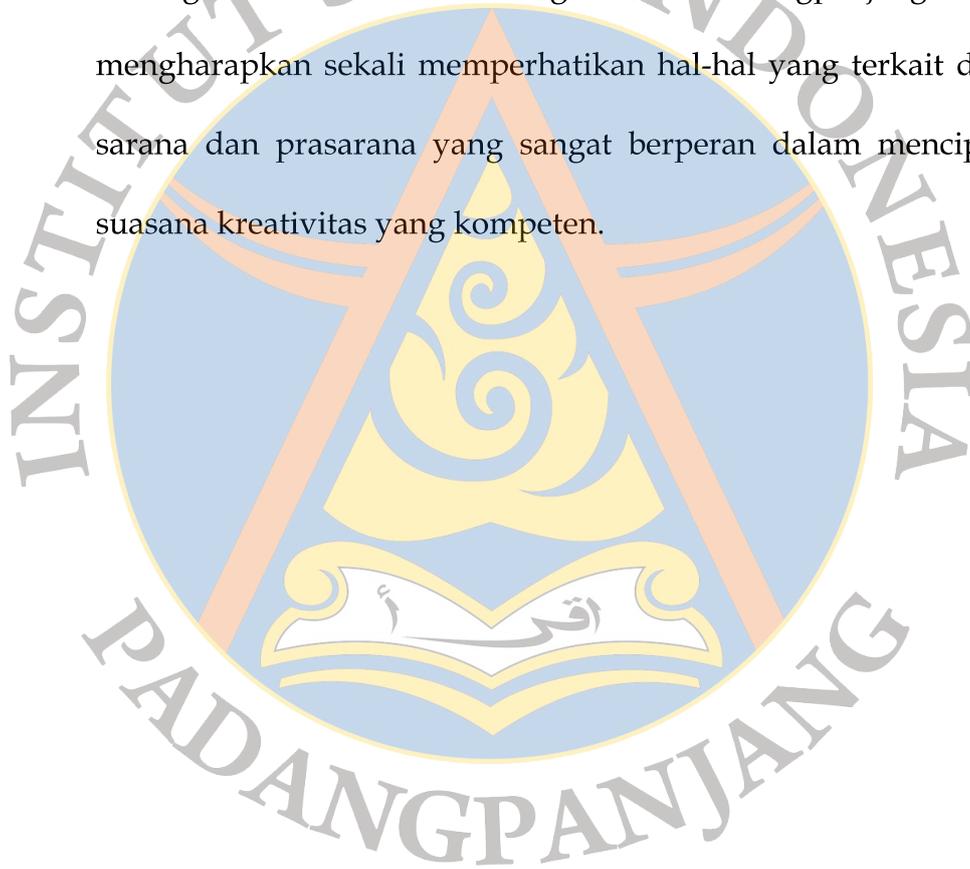
A. Kesimpulan

"Spirit hasahatan sitio-tio" merupakan hasil perwujudan dari pengembangan yang berbeda dari *Gondang hasahatan sitio-tio* dalam Tradisi. penggarapan karya ini dilakukan melalui pendekatan garap Interpretasi tradisi,

Adapun beberapa bagian dalam komposisi ini masih kental akan suasana tradisinya, hal ini terlihat dari baik instrumen yang dipakai maupun pola-pola yang muncul dalam garapan tidak serta merta lepas dari kesenian aslinya. Namun, dari bentuk keseluruhan, dan structural dari karya ini, sudah berbeda dari tradisi aslinya, hal ini disesuaikan dengan konsep *"Spirit hasahatan sitio-tio"* yang dikembangkan pengkarya dari *Gondang hasahatan sitio-tio*. Juga ada pemakaian instrumen diluar dari kebiasaan yang berlaku dalam tradisi *gondang* tersebut, pengkarya menambahkan beberapa instrumen pendukung diluar tradisinya seperti *simbal, gordang Sembilan, conga, gitar bass*, itu dilakukan untuk memberi pengayaan dan sentuhan baru dalam menggarap komposisi *"Spirit hasahatan sitio-tio"*.

B. Saran

Pengkarya berharap setelah adanya karya ini mahasiswa yang lain terangsang untuk bisa lebih kreatif dalam menggarap sebuah komposisi musik yang berangkat dari musik tradisi, sebagai salah satu cara untuk melestarikan kesenian yang sudah ada. Sedangkan untuk lembaga ISI Padangpanjang sangat mengharapkan sekali memperhatikan hal-hal yang terkait dengan sarana dan prasarana yang sangat berperan dalam menciptakan suasana kreativitas yang kompeten.



Daftar Rujukan

- Hajizar, dkk. 1995. "Manamat: Sebuah Ritual Keagamaan Yang Bernuansa Musikal di Daerah Bunga Tanjung, Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. Laporan Penelitian. Padangpanjang: ASKI Padangpanjang.
- Irwansyah Harahap, 2016. "Hata Ni Debata, Etnografi Kebudayaan Spiritual - Musikal Parmalim Batak Toba. Buku Pedoman Gondang Hasahatan Sitio-tio.
- Pande Made Sukerta, 2011. "*Metode penyusunan karya musik (sebuah alternatif)*". Surakarta: ISI Press Solo.
- Pardede, Parulian Boho 1995. "*Studi Deskriptif dan Musikologis Gondang Sabangunan dalam Upacara Ritual Paramlim Sipaha Lima.*" Fakultas Sastra USU Medan. (Skripsi Sarjana S1. Tidak diterbitkan.)